

Budaya Di Era Digital: Peran Teknologi Dalam Mempengaruhi Budaya dan Pola Komunikasi Masyarakat

Eko Purwanto¹, Farah Lutfiya Salsabila², Ade Siti Khaeriah³, Della Nesha Sagita⁴, Heni Setiawati⁵

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: eko.purwanto@umt.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: farahsalsabila764@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: adesiti.khaeriah@umt.ac.id

⁴Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: dellanesha221@gmail.com

⁵Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: heni.setia95@gmail.com

Cara Sitasi: Eko P, Farah LS, Ade SK, Della NS, Heni S (2025) Budaya Di Era Digital: Peran Teknologi Dalam Mempengaruhi Budaya dan Pola Komunikasi Masyarakat, *Cakrawala-Jurnal Humanioran dan Sosial* 2025 25(1), 20-28

Abstract - Technology is the overall means used to provide goods necessary for human survival and human comfort. In the digital era, technology has developed at an accelerated pace. One of the most prominent aspects of the changes that occur in human life and make all human activities from manual to digital is technology. The purpose of this article is to explain how technology affects the culture and communication patterns of society, as well as the challenges and opportunities that will be faced by society in the era of digital technology. The influence of technology on human life is pervasive, particularly in the domains of culture and communication. In the digital era, technology has made it easier for individuals to perform daily activities, which has led to social changes. These changes can be beneficial or detrimental, depending on their nature and the context in which they occur. The positive influence of technology on culture and communication patterns is evident in the ease of long-distance communication and the preservation of local culture through the use of online media from various platforms. However, the negative effect is the potential loss of traditional values due to advances in information and communication technology. Furthermore, the digital era presents both challenges and opportunities for communities as a result of the influence of technology on culture and communication patterns.

Keywords: technology, digital, culture, communication patterns, society, impact

PENDAHULUAN

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat pada era digital ini. Kemajuan zaman yang terjadi banyak melahirkan perubahan yang secara tidak langsung menyediakan berbagai fasilitas yang berguna untuk kehidupan manusia. Teknologi menjadi salah satu hal yang paling menonjol dalam perubahan yang terjadi karena hampir seluruh aspek kehidupan manusia berkaitan dengan teknologi. Berbagai aktivitas manusia yang dilakukan sehari-hari dapat menjadi lebih mudah berkat kehadiran dan kemajuan teknologi saat ini. Adapun perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini awal mulanya dari adanya kemajuan di era komputerisasi yang terus berkembang hingga tahun 90-an sehingga melahirkan internet (Yona Sidratul Munti & Asril

Syaifuddin, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi menjadi teknologi yang paling sering digunakan oleh masyarakat di era digital ini. Seiringan dengan kemajuan zaman dan teknologi informasi dan komunikasi yang juga semakin maju, fungsi teknologi informasi dan komunikasi ini semakin canggih. Teknologi komunikasi membantu manusia dalam berkomunikasi baik di luar keluarga, contohnya seperti teman ataupun tetangga (Juditha, 2020). Kini penyebaran informasi sudah semakin luas jangkauannya dengan durasi yang cepat. Kemampuan media untuk memberikan informasi dengan lebih cepat dan lebih mudah diakses oleh masyarakat merupakan keuntungan dari era digital ini (Polnaya et al., 2023). Hal-hal yang ingin diketahui dapat dicari hanya dengan menuliskannya di sebuah laman yang telah disediakan.

Kemajuan teknologi menghasilkan alat-alat canggih yang diciptakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan komunikasi. Namun juga membuat manusia bergantung dengan adanya teknologi baru seperti *smartphone*, laptop, PC, tablet, dan sebagainya (Nugroho, 2020). Semua alat tersebut sudah banyak diperjualbelikan dengan variasi merk dan harga yang beragam. Yang menjadi fungsi utama ada pada bagian fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Dengan fitur canggihnya, siapa pun dapat memilikinya dan menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Fiturnya memungkinkan kita mencari informasi apa pun, bahkan mencari hiburan seperti memainkan aplikasi Tiktok, permainan, dan lainnya (Aida & Hendra, 2023). Selain itu, setiap orang dapat berkomunikasi dengan banyak orang sekaligus melalui fitur grup obrolan yang disediakan oleh aplikasi tersebut, hal ini memudahkan setiap orang untuk mencari teman dengan keperluan atau kesukaan yang sama. Hal ini dikarenakan era serba digital menawarkan banyak keuntungan besar bagi masyarakat (Wulan Ayu et al., 2022).

Teknologi membuat seluruh aktivitas manusia dari yang semula manual menjadi serba digital (Wulan Ayu et al., 2022). Dimulainya teknologi digital, terutama dalam bentuk *smartphone* dan koneksi internet, telah mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi. Munculnya teknologi digital, terutama jaringan internet dan teknologi informasi komputer yang saling terhubung merupakan perubahan yang dibawa oleh era digital ini (Polnaya et al., 2023). Bukan hanya pada kemampuan kemudahan penyebaran informasi yang lebih mudah dan cepat, tapi teknologi di era digital juga dapat memengaruhi cara seseorang dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-harinya. Penggunaan teknologi dapat dikatakan telah membangun kehidupan sosial seseorang jika digunakan secara positif dengan ilmu pendidikan yang tinggi (Yona Sidratul Munti & Asril Syaifuddin, 2020).

Kemajuan teknologi di era sangat menguntungkan penggunaannya karena memberi banyak kemudahan, namun pengaruh teknologi di era digital ini juga dapat membawa pengaruh negatif yang berdampak besar bagi budaya masyarakat. Di samping banyaknya peluang-peluang baru yang muncul untuk mempromosikan keragaman budaya dan memperluas jangkauan komunikasi, terdapat juga tantangan-tantangan yang akan muncul akibat pengaruh teknologi di era digital ini. Maka peluang baik yang ada perlu dipertahankan dengan tidak mengabaikan dampak buruknya (Polnaya et al., 2023). Perilaku sosial dan budaya masyarakat telah dipengaruhi secara negatif dan positif oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Mahsin et al., 2023). Meskipun penggunaan teknologi belum cukup merata, namun manfaat dari teknologi tersebut sudah banyak dirasakannya (Juditha, 2020).

Rumusan masalah pada artikel ini disusun berdasarkan latar belakang di atas yaitu bagaimana teknologi memengaruhi budaya masyarakat dan pola komunikasi masyarakat di era digital serta apa saja

tantangan dan peluang yang muncul akibat adanya teknologi di era digital ini. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana teknologi mempengaruhi budaya dan pola komunikasi masyarakat serta tantangan dan peluang yang akan dihadapi oleh masyarakat di era teknologi digital ini.

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Secara harfiah, "Teknologi" berasal dari kata "*techne*", dalam bahasa Yunani kuno berarti seni (*art*), atau kerajinan (*craft*). Maka dapat didefinisikan bahwa teknologi sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya (AZHAR, 2024). Teknologi juga bisa berarti keseluruhan sarana yang digunakan untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia dan kenyamanan manusia (Ilyas, 2020). Teknologi juga digunakan untuk memperluas kemampuan setiap manusia dan menjadikan mereka sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi. Maka dari itu, istilah "Teknologi" memiliki arti yang lebih luas daripada hanya melibatkan penggunaan alat-alat atau mesin yang canggih ((PPP, 2021).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah seperangkat alat dan sumber daya teknologi yang berbeda yang digunakan untuk berkomunikasi, membuat, menyebarkan, menyimpan, dan mengelola informasi (Roza et al., 2023). Hubungan teknologi informasi dengan teknologi komunikasi sangat berkaitan, ketergantungan hidup manusia dengan teknologi informasi dan komunikasi semakin terasa saat ini (AZHAR, 2024). Adapun ruang lingkup kronologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu: (PPP, 2021)

- a. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi.
- b. Teknologi komunikasi mencakup segala hal tentang alat bantu yang digunakan untuk memproses dan mengirim data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

2. Budaya

Menurut Setiawan dalam (Putra & Rini, 2023) mengatakan bahwa istilah budaya mengandung arti segala daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia. Secara harfiah, istilah "budaya" berasal dari Bahasa Latin yaitu *Colere* yang memiliki arti mengelola tanah, yaitu segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi (pikiran) manusia dengan tujuan untuk mengelola tanah atau tempat tinggalnya (Arribathi et al., 2023). Kata "budaya" berasal dari bahasa Sanskerta yaitu "*buddhayah*" yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) yang diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kaitannya dengan akal dan budi manusia (Syakhrani & Kamil, 2022). Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh dan bersifat kompleks, abstrak, dan luas serta banyak aspek budaya yang turut serta menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur budaya tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Adapun

unsur-unsur budaya tersebut di antaranya: (Tafonao, 2023).

- a. Bahasa, sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya guna berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Bahasa menduduki porsi paling penting dalam analisa kebudayaan manusia.
- b. Pengetahuan dalam kultural universal berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya.
- c. Sosial, interaksi masyarakat dan lingkungannya menjadi unsur budaya berupa sistem kekerabatan dan organisasi sosial merupakan usaha dalam mengembangkan pola hidup bermasyarakat. Interaksi tersebut terjadi untuk memahami bagaimana manusia membentuk masyarakat masyarakat melalui kelompok sosial. Kesatuan sosial paling dekat dan dasar adalah kerabatnya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kerabat yang lain. Selanjutnya, manusia akan digolongkan ke dalam tingkatan-tingkatan lokalitas geografis untuk membentuk organisasi sosial dalam kehidupannya.
- d. Peralatan hidup dan teknologi manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya, sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut. Bahasan tentang unsur kebudayaan yang termasuk dalam peralatan hidup dan teknologi merupakan bahasan kebudayaan fisik.
- e. Mata pencaharian hidup atau aktivitas ekonomi suatu masyarakat menjadi fokus kajian penting enografi mengenai sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
- f. Religi atau kepercayaan dalam masyarakat merupakan adanya pertanyaan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi daripada manusia dan mengapa manusia itu melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan-hubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural tersebut.
- g. Seni dan atraksi merupakan hasil dari imajinasi masyarakatnya dan dikenak saat ini misalnya, melalui kesenian yang merupakan sebagai hasil mengenai aktivitas suatu masyarakat tradisional. Unsur seni pada kebudayaan manusia lebih mengarah pada teknik-teknik dan proses pembuatan benda seni tersebut.

3. Komunikasi

Istilah komunikasi bermula dari kata Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Menurut Hafied Cangara dalam (Ismaya et al., 2022), Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin *communico* yang artinya membagi. Jika dilihat secara umum, aktivitas manusia untuk saling memahami atau mengerti akan suatu pesan yang disampaikan (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) disebut komunikasi (Suriati et al., 2022). Menurut Effendi dalam (Juditha, 2020) terdapat pola-pola komunikasi yaitu aktivitas pesan yang disampaikan kepada penerima pesan yang kemudian menghasilkan umpan balik. Adapun beberapa jenis pola komunikasi di antaranya sebagai berikut.

- a. Pola Komunikasi Primer, proses penyampaian sebuah pesan dari komunikator kepada komunikan melalui simbol yang digunakan sebagai saluran atau media
- a. Pola Komunikasi Sekunder, sarana atau alat yang digunakan dalam proses pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan
- b. Pola Komunikasi Linier, suatu prosedur di mana pesan dikirim secara langsung atau linier kepada komunikan secara tatap muka oleh komunikator
- c. Pola Komunikasi Sirkular, komunikasi antara komunikator dan komunikan yang berlangsung karena umpan balik atau umpan balik yang ada di antara mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi dalam Memengaruhi Budaya Masyarakat dan Pola Komunikasi Masyarakat di Era Digital

Penggunaan teknologi memudahkan setiap manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pada era serba digital ini, seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia manapun hidup berdampingan dengan teknologi (Wulan Ayu et al., 2022) Pada era digital ini, manusia secara tidak sadar mempunyai gaya hidup baru yang tidak bisa lepas dengan perangkat elektronik canggih yang hampir seluruh manusia mengenal benda tersebut. Dikenalkannya teknologi digital, terutama *smartphone* dan koneksi internet, telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi (Polnaya et al., 2023). Maka, peran penting teknologi ini yang telah membawa manusia memasuki era digital (Marysca et al., 2021).

Beberapa pengaruh nyata adanya dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: **Pertama**, terganggunya perkembangan anak. Anak-anak yang sudah dekat dengan teknologi berupa *gadget* cenderung tidak ingin belajar dengan baik karena mereka hanya tahu cara bermain handphone atau mencari informasi, yang tentunya tidak relevan dengan pembelajaran di sekolah atau di rumah. Meskipun keinginan untuk belajar ada, jika

ada panggilan telepon, SMS, atau WhatsApp, belajar akan terhenti dan orang akan sibuk bermain ponsel, biasanya chat atau bermain game, tanpa merasa bosan hingga larut malam. **Kedua**, pengguna teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin meninggalkan alat-alat manual dan meninggalkan pola komunikasi interpersonal untuk efisiensi dan aktivitas. Orang-orang yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi semakin sulit untuk melepaskan diri dari semua kecanggihan teknologi ini, dan hal ini akan terus terjadi dalam waktu lama dan akan membuat mereka semakin bergantung pada teknologi ini. Proses yang berlangsung lama ini akan mengubah cara orang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di dunia ini, seperti menggunakan jejaring sosial dan situs pertemanan di internet, yang sering menjadi ukuran eksistensi.

Ketiga, penyalahgunaan fitur internet. Remaja yang menggunakan smartphone dikhawatirkan memiliki gambar atau video porno di dalamnya. Mereka sering menemukan gambar atau video porno ketika mereka membuka situs web yang mereka inginkan. Rasa ingin tahu akan muncul dan mereka akan membuka situs web tersebut hanya untuk mengetahuinya (Yona Sidratul Munti & Asril Syaifuddin, 2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dengan membawa perubahan sangat memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia seperti pola perilaku dan komunikasi manusia (Yona Sidratul Munti & Asril Syaifuddin, 2020). Pengaruh perkembangan teknologi dan komunikasi juga memengaruhi aspek kebudayaan. Ketika usaha seseorang melakukan komunikasi dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda dan beradaptasi dengan perbedaan ini menunjukkan bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang dipelajari (Mahsin et al., 2023). Pengaruh teknologi terhadap budaya masyarakat di era digital ini dapat dilihat dari banyak hal. Pengaruh teknologi terhadap budaya lebih bisa dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di desa. Jauh sebelum teknologi memasuki pedesaan, masyarakat desa hidup dalam kepatuhan terhadap norma-norma, kebiasaan, tradisi yang kuat. Namun setelah teknologi masuk ke dalam kehidupan masyarakat desa, mulai dirasakan perubahan sosialnya (Mahsin et al., 2023). Tidak hanya masyarakat desa yang mengalami perubahan sosial akibat pengaruh teknologi, namaun masyarakat yang tinggal di kota juga merasakannya. Perubahan tersebut dapat mempunyai pengaruh baik dan juga buruk tergantung bagaimana masyarakat menyikapi teknologi tersebut (Wulan Ayu et al., 2022). Pengaruh teknologi terhadap budaya dibagi menjadi dua yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif (Syahira Azima et al., 2021).

Adapun pengaruh positif dari peran teknologi terhadap budaya adalah sebagai berikut:

1. Luasnya akses informasi dan pengetahuan. Teknologi melahirkan berbagai macam kemudahan salah satunya adalah kemudahan dalam mengakses informasi mengenai budaya di seluruh dunia melalui jaringan internet. Semua orang dapat mengetahui macam-macam

budaya yang ada di seluruh dunia. Selain informasi tentang ragam budaya, lewat akses internet, setiap orang dapat mencari informasi lain dari berbagai bidang,

2. Perubahan gaya hidup masyarakat. Semakin maju teknologi yang memungkinkan setiap masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang mereka ingin ketahui untuk meningkatkan gaya hidup mereka, semakin sering masyarakat mencari inspirasi dari budaya lain untuk tampil lebih baik dan menarik. Kemudian model pakaian, makanan dan minuman yang dikonsumsi, dan selera musik atau film semuanya berubah dalam gaya hidup.
3. Peningkatan ekonomi melalui UKM. Teknologi digital membantu membuka peluang bagi para pengusaha kecil atau menengah untuk dapat bersaing di pasar. Teknologi menyediakan beberapa platform *e-commerce* yang bisa digunakan para UKM menjual atau memasarkan produknya disitu. Platform ini mempunyai jangkauan yang luas sehingga pembeli bukan hanya dari penduduk lokal saja,
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Teknologi membawa perubahan untuk kehidupan masyarakat, dulu sebelum adanya teknologi, masyarakat menggunakan lilin untuk penerangan, menggunakan bahan bakar minyak untuk menonton televisi, jika ingin mandi atau buang air, masyarakat harus menimba air terlebih dahulu di sumur. Namun berkat peran teknologi, kehidupan masyarakat jauh lebih mudah dan sejahtera karena perkembangan teknologi membantu mempermudah aktivitas sehari-hari masyarakat,
5. Melestarikan dan memperluas jangkauan budaya. Teknologi dapat menjadi wadah untuk melestarikan budaya. Media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi dapat digunakan untuk melestarikan budaya karena mempunyai jangkauan masyarakat yang luas. Melalui platform media sosial, masyarakat dapat berinteraksi secara *online* dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang budaya yang beda. Di sanalah mereka akan saling terhubung, bertukar informasi dan saling mendukung budaya satu sama lain,

Adapun pengaruh negatif dari peran teknologi terhadap budaya adalah sebagai berikut:

1. Hilangnya nilai-nilai tradisional. Salah satu pengaruh yang paling mengkhawatirkan adalah kehilangan nilai-nilai tradisional akibat dari peran teknologi. Salah satu contoh nilai tradisional yang mulai hilang adalah kegiatan gotong-royong yang biasa dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Ini dapat hilang seiring waktu karena setiap orang menjadi individualis dan malas berkumpul dengan orang lain, meskipun hanya untuk kegiatan kerja bakti setiap hari minggu. Untuk generasi milenial, kehadiran teknologi membuat mereka lambat laun jauh dengan nilai-nilai budaya yang ada

disebabkan oleh dominasi budaya global dan kurangnya rasa cinta tanah air.

2. Degradasi Moral
Teknologi juga dapat memengaruhi cara remaja berpikir dan berinteraksi, serta tingkat kesadaran budaya masyarakat. Degradasi moral pada remaja dapat mempengaruhi moralitas dan nilai-nilai budaya masyarakat. Dengan kemajuan teknologi ini, informasi apa pun yang ingin diketahui dapat diakses dengan cepat dan mudah. Termasuk kemudahan remaja untuk mengakses situs pornografi dari berbagai platform.
3. Kesenjangan sosial
Dengan teknologi yang ada saat ini, masyarakat dapat dengan mudah melacak informasi tentang budaya yang memengaruhi cara mereka berpikir dan berinteraksi, serta bagaimana masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi. Teknologi dapat menciptakan perbedaan sosial antara orang kaya dan miskin. Orang kaya dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan memiliki akses yang mudah ke teknologi dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkannya, sedangkan orang miskin akan tertinggal dalam banyak hal karena kesulitan mendapatkan akses ke teknologi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan tindak kriminalisasi yang dilakukan oleh orang-orang tidak bertanggung jawab yang biasanya merasa dirinya lebih tinggi derajatnya daripada orang tersebut.
4. Terjadinya asimilasi
Asimilasi merupakan perpaduan dua budaya yang berbeda secara bertahap menghasilkan budaya baru (Syahira Azima et al., 2021). Asimilasi memasukkan nilai-nilai, kepercayaan, dogma, ideologi, bahasa, dan sistem simbol dari teknologi baru ke dalam budaya baru. Ini dapat menghasilkan budaya baru dan biasanya menghilangkan ciri khas budaya asli. Kemajuan teknologi dapat mengakibatkan terjadinya asimilasi budaya. Yang dikhawatirkan adalah ketika budaya baru tersebut bersifat negatif dan menghilangkan budaya asli.
5. Meningkatnya budaya konsumtif
Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat berdampak pada perilaku konsumen, terutama dalam hal penggunaan barang dan jasa yang tidak diperlukan. Perilaku konsumtif dapat menyebabkan masalah keuangan seperti terlilit hutang, kesulitan menabung, dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Tekanan untuk membeli barang-barang terbaru dan mengikuti tren dapat menyebabkan stres dan kecemasan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki dana untuk melakukannya. Konsumsi berlebihan dapat menyebabkan peningkatan produksi barang dan limbah, yang berdampak buruk pada lingkungan.

Perkembangan teknologi tidak hanya memengaruhi aspek budaya saja, tapi perilaku manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat

lain juga turut terpengaruh. Teknologi komunikasi adalah sistem yang digunakan oleh masyarakat modern untuk berinteraksi satu sama lain, termasuk pertukaran pesan melalui panca indera dan fungsi komunikasi dalam manajemen logistik (Nasution et al., 2023). Perkembangan teknologi ini akan berdampak pada dunia komunikasi secara keseluruhan (Nurfaidah, 2022). Teknologi informasi dan komunikasi juga telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi yang terhubung ke internet memungkinkan audiens terlibat dalam proses komunikasi dan pesan didistribusikan secara luas. Hal ini memengaruhi berkurangnya pola komunikasi tatap muka (langsung) akibat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi (Juditha, 2020). Dalam aktivitas sehari-hari, komunikasi menjadi penunjang untuk berkomunikasi maupun bekerja. McQuail berpendapat dalam (Juditha, 2020) bahwa teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat dengan kemungkinan terjadinya pengiriman dan penerimaan pesan, diskusi, gambar, data suara, dan teks, serta konten media baru. Pengaruh teknologi terhadap pola komunikasi masyarakat dibagi menjadi dua yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Adapun pengaruh positif dari peran teknologi terhadap pola komunikasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam berkomunikasi
Peran teknologi di era digital ini sangat membantu masyarakat khususnya dalam berkomunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi seperti adanya *smarthpone*, akses jaringan internet, dan platform aplikasi komunikasi lain membuat manusia bisa lebih mudah untuk melakukan komunikasi. Hal ini dikarenakan fitur-fitur canggih yang ada dalam aplikasi tersebut membantu seseorang untuk melakukan komunikasi meski jaraknya jauh. Fitur-fitur tersebut diantaranya fitur mengirim pesan berbentuk *chat*, pesan suara, mengirim stiker atau emoji serta pertemuan *online* yang bisa dilakukan melalui aplikasi. Ini sangat mempermudah setiap orang untuk melakukan komunikasi meskipun secara tidak langsung.
2. Kemudahan dalam mencari informasi

Sama halnya dengan kemudahan dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Teknologi menciptakan segala kemudahannya yang dapat digunakan oleh seluruh umat manusia. Hanya dengan menggunakan jaringan internet dan laman yang disediakan, masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dari seluruh dunia. Tidak hanya informasi berupa tulisan, namun informasi yang dist 24 bisa berupa gambar atau video penjelasan. Tidak perlu menunggu waktu lama untuk mencari informasi tentang hal apapun, dengan menggunakan internet, seluruh informasi yang

- ingin dicari tahu dapat langsung diketahui hanya dalam waktu yang sangat singkat. Masyarakat tidak lagi perlu menunggu waktu membeli koran atau sebuah majalah hanya untuk mencari informasi yang ingin diketahui.
3. Meningkatkan konektivitas
Teknologi membantu setiap individu untuk memperluas relasinya di manapun berada. Dengan adanya teknologi, semua orang dari seluruh penjuru dunia bisa saling berhubungan melalui platform media sosial. Di sana, setiap individu dapat mencari teman berbincang, teman dengan kesukaan yang sama, atau teman untuk berdiskusi mengenai masalah penting. Teknologi memfasilitasi itu semua guna masyarakat bisa saling berhubungan dan membangun relasi yang kuat.
 4. Akses penyebaran informasi lebih mudah
Penyebaran informasi di era digital ini bisa dilakukan hanya dengan waktu yang singkat. Selain penyebaran informasi dengan durasi yang cepat, jangkauan masyarakat yang dapat menerima informasi juga sangat luas. Hal ini bisa terjadi karena peran teknologi yang terus saja berkembang menciptakan inovasi baru yang menarik dan pastinya mempermudah kehidupan manusia.

Adapun pengaruh negatif dari peran teknologi terhadap pola komunikasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketergantungan terhadap teknologi
Masyarakat atau individu yang memiliki ketergantungan dengan teknologi dapat menyebabkan tingginya sikap individualisme dan merasakan keterasingan sosial sebab mereka lebih nyaman menggunakan teknologi komunikasi berbasis *online* dibandingkan dengan harus bertemu tatap muka secara langsung. Apabila ketergantungan itu dibiarkan secara terus menerus, maka nantinya akan memengaruhi cara berkomunikasi individu tersebut karena sudah terbiasa untuk tidak berkomunikasi secara langsung dengan orang lain.
2. Penyebaran informasi tidak benar
Teknologi canggih tidak menghalangi adanya kasus penipuan yang dilakukan secara online. Penyebaran berita tidak benar dan informasi berisi penipuan sangat mudah disebar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Sasarannya adalah para orang tua yang tidak terlalu mengerti dalam menggunakan *martphone*.
25. Penyebaran informasi tidak benar dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang yang menjadi korban atau subjek dalam informasi bohong tersebut. Hal itu dapat merusak nama baik korban, kehilangan pekerjaan, gangguan kecemasan dan dapat menimbulkan konflik apabila korban

mengetahui siapa pelaku penyebaran informasi tersebut.

3. *Cyber crime* dan tindak kriminalitas online
Cyber crime dan kejahatan online lainnya dapat dengan mudah dilakukan dengan teknologi. Penipuan online, penghinaan, atau pencemaran nama baik adalah beberapa contoh tindakan kriminal online, termasuk *cyber crime*. Pelaku *cyber crime* melakukan tindakan mereka dengan menggunakan teknologi seperti pesan instan, chatroom, dan blog. Korban yang mengalami tindak kejahatan ini dapat mengalami trauma, ketakutan dalam bermain media sosial, dan gangguan kecemasan lainnya.

Era digital membawa berbagai pengaruh perubahan yang baik bagi pengguna teknologi yang memanfaatkan teknologi dengan sangat baik (Mahsin et al., 2023). Namun, penggunaan teknologi di era digital ini juga membawa pengaruh buruk bagi penggunaannya yang menyalahgunakan teknologi tersebut. Teknologi akan terus bergerak di tengah-tengah kehidupan manusia, seperti arus laut (Marysca et al., 2021). Mengendalikan teknologi dengan benar dan serius adalah satu-satunya cara untuk memaksimalkan manfaatnya bagi kehidupan di era digital (Wulan Ayu et al., 2022).

Tantangan dan Peluang yang Muncul Terhadap Budaya dan Komunikasi Akibat adanya Teknologi Di Era Digital

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi (Mahsin et al., 2023). Peran teknologi dalam layanan kesehatan dan pelayanan publik menjadi fokus utama pembahasan sehingga perubahan sosial dan budaya yang terjadi akibat perkembangan teknologi, termasuk penyesuaian terhadap norma sosial dan sikap tradisional dalam masyarakat. Era digital ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat. Web, komputer, perangkat versatile, dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di masyarakat pada saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang memberikan pengaruh tersendiri bagi budaya di Indonesia (Yoga, 2019).

Kehidupan masyarakat yang serba mudah disertai akses mudah ke informasi dan kemampuan berkomunikasi secara instan telah mengubah cara orang berinteraksi dan mendapatkan pengetahuan. Kehidupan masyarakat yang awalnya sederhana, sekarang bisa dikategorikan menjadi masyarakat yang modern. Pola komunikasi dengan menggunakan media, lambat laun mulai menggerus kearifan lokal

dalam konteks adat serta kebudayaannya (Mahsin et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai hasil dari globalisasi telah memberikan dampak yang pada kehidupan sehari-hari. Di era digital ini, hampir semua aktivitas manusia dapat dilakukan melalui teknologi, seperti berbelanja, memesan hotel atau tiket kereta api, serta memesan kebutuhan pokok. Dalam sintesis, teknologi komunikasi budaya telah mempengaruhi cara hidup masyarakat dan memungkinkan interaksi yang lebih efektif dan efisien antara orang-orang dari budaya yang berbeda-beda (Yoga, 2019). Teknologi komunikasi telah memungkinkan orang-orang untuk berbagi informasi dan berinteraksi secara lebih mudah, tanpa batas geografis, serta memperluas jangkauan interaksi dan memperluas pengertian budaya yang lebih luas (Mahsin et al., 2023).

Kemudahan yang didapat dalam menggunakan teknologi tidak bisa dipungkiri bahwa pasti ada tantangan dan peluang yang muncul terhadap budaya dan pola komunikasi masyarakat ini. Adapun beberapa tantangan yang mungkin terjadi di era digital pada masyarakat yaitu nilai-nilai budaya sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat khususnya para remaja. Penggunaan teknologi dengan berbagai informasi tentang budaya asing menjadi salah satu faktor mulai terkikisnya nilai-nilai budaya di era digital ini. Masyarakat lebih memilih untuk mengikuti gaya hidup budaya barat dalam segi cara berpakaian, makanan dan minuman yang dikonsumsi serta lebih tertarik untuk mempopulerkan budaya asing dibandingkan budayanya sendiri. Kurangnya komunikasi tatap muka semakin membuat individu dan masyarakat ini lebih nyaman menggunakan waktunya untuk bermain media sosial. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi budaya dan cara komunikasi masyarakat di era digital.

Selain tantangan yang muncul, menurut (Mahsin et al., 2023) ada juga Peluang yang muncul terhadap budaya dan komunikasi di era digital meliputi beberapa aspek yang sangat penting. **Pertama**, penggunaan platform digital yang luas memberikan peluang bagi pengembangan komunikasi lingkungan yang efektif. **Kedua**, kemampuan mengukur dan menganalisis dampak dari program komunikasi memungkinkan evaluasi yang lebih akurat dan pengembangan strategi yang lebih efektif. **Ketiga**, potensi kolaborasi antara individu dan organisasi memungkinkan pengembangan inovasi teknologi yang lebih cepat dan lebih luas. **Keempat**, penggunaan konten komunikasi yang menarik dan inovatif dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memperhatikan isu-isu lingkungan yang disampaikan. **Kelima**, pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia secara interaktif memungkinkan pengembangan keahlian yang lebih efektif dan memperluas jangkauan penyebaran bahasa Indonesia di dunia digital. **Keenam**, era digital juga memberikan peluang bagi lebih banyak orang untuk belajar tentang keunikan dan keragaman budaya Indonesia.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperhatikan tentang masyarakat desa di era digital yang dapat

dicontoh bagi seluruh masyarakat untuk menjadikan pengaruh teknologi sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup: (Mahsin et al., 2023).

- a. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi
Karena digitalisasi urusan pemerintahan semakin meningkat, masyarakat desa harus mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Peningkatan keterampilan
Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, pelatihan digital menjadi penting. Dengan memperoleh keterampilan dan kemampuan di era digital, masyarakat desa dapat bersaing dan memanfaatkan teknologi digital
- c. Infrastruktur digital
Sangat penting bagi desa untuk memiliki infrastruktur digital yang memadai, termasuk akses internet yang cepat dan teknologi terbaru. Ini akan memungkinkan penduduk desa mengakses layanan digital dan memanfaatkan potensi teknologi informasi.
- d. Peningkatan kesejahteraan dan inklusivitas
Selain itu, pelatihan digital membantu masyarakat desa menjadi lebih baik dan membangun desa yang lebih inklusif. Untuk mencapai tujuan ini, kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat desa sangat penting.
- e. Pemanfaatan teknologi untuk pengembangan desa
Desa digital dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi desa melalui teknologi digital. Program-program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memfasilitasi akses ke informasi dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk dan memasarkannya secara online.

Tantangan dan peluang yang muncul akibat pengaruh teknologi di era digital ini dapat dihadapi dengan pemanfaatan teknologi sebaik-baiknya (Marysca et al., 2021). Adanya keinginan untuk mengejar ketertinggalan sehingga peluang yang muncul dapat diraih dan menjadikan teknologi sebagai wadah untuk mengeksplor kreativitas dengan jangkauan yang luas sembari melestarikan budaya dengan cara yang interaktif dan mengikuti perkembangan zaman. Tantangan dari perkembangan teknologi itu sendiri dikhawatirkan dapat membawa pengaruh buruk terhadap sikap masyarakat (Yoga, 2019). Maka itu, era digital perlu disikapi dengan serius, setiap individu harus dapat mengendalikan peran teknologi dengan baik agar dapat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan (Wulan Ayu et al., 2022).

KESIMPULAN

Semua aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh

teknologi, terutama terhadap budaya dan pola berkomunikasi. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa teknologi saat ini membantu semua orang melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, setiap lapisan masyarakat di seluruh dunia hidup berdampingan dengan teknologi. Peranan teknologi menyebabkan adanya perubahan sosial, tetapi perubahan tersebut dapat mempunyai pengaruh baik atau buruk tergantung pada bagaimana masyarakat menyikapinya. Pengaruh positif teknologi terhadap budaya dan pola komunikasi yaitu adanya kemudahan komunikasi jarak jauh dan kemudahan dalam pelestarian budaya lokal dengan menggunakan media *online* yang disediakan oleh berbagai platform. Sementara pengaruh negatifnya adalah kehilangan nilai-nilai tradisional karena kemajuan teknologi yang membuat masyarakat lebih tertarik pada budaya Barat. Perkembangan teknologi di era digital memberikan masyarakat juga menghadapi keuntungan serta tantangan. Namun, dengan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, tantangan tersebut dapat diatasi sehingga keuntungan yang ada bisa diambil sebaik mungkin. Kehidupan manusia tidak akan lepas dari teknologi, seperti arus laut. Cara mengendalikannya dengan benar yaitu dengan memaksimalkan manfaatnya.

REFERENSI

- (PPP), C. G. P. P. dengan P. K. (2021). *Pembelajaran 1. Teknologi Informasi & Komunikasi*. 76, 19–76.
- Aida, U., & Hendra, T. (2023). *Dampak Penggunaan Smartphone Pada Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintang Kota Dumai*. 1(6), 327–339.
- Arribathi, A. H., Mesra, R., Salem, V. E. T., Tambunan, J. O., Santie, Y. D. A., Hadikusumo, R. A., Hamda, E. F., Saprijal, Suparjan, E., Bariah, C., Lasri, Arini, Y., Syam, S., & Fauzi, F. (2023). *Sosiologi Antropologi Pendidikan* (Issue August).
- AZHAR, A. S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kawedanan Magetan*.
- Ilyas, M. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Syarifuddin (ed.); Cendekia Publisher).
27 https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IPcOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA25&dq=pengertian+teknologi&ots=BzjW0mFrgj&sig=M4ldw7SqcjSf1pfBnWq573J9-BA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+teknologi&f=false
- Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148–1153.
- <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3578>
- Juditha, C. (2020). DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT DESA (Studi Di Desa Melabun, Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 21(2), 131. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v21i2.2660>
- Mahsin, B. M., Aksha, A. H., Muayyanah, A., & Satriya, M. K. (2023). Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah & Komunikasi Islam*, 1(2), 357–386. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/penga>
- Marysca, G., Rorong, A., & Verry Y Londa. (2021). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–962.
- Nasution, M. A., Lubis, M. S., Fachruddin, F., & Daulay, N. K. (2023). Pengembangan Komunikasi Model Web Approach. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 351–362. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i1.2948>
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi* (Edisi Pertama). KENCANA. https://books.google.co.id/books?id=OR0REA-AAQBAJ&lpq=PR1&ots=kt5_fywdcL&dq=teknologi+menghasilkan+alat+seperti+pc+tablet&lr=&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false
- Nurfaidah. (2022). *Perkembangan Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Magister Communication Science. <https://social.unib.ac.id/mc/perkembangan-teknologi-komunikasi-di-masyarakat/>
- Polnaya, T., Murwani, P., & D. Pariela, T. (2023). Transformasi Budaya dan Interaksi Sosial dalam Masyarakat Adat: Dampak Masuknya Teknologi Digital. *Baileo: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30598/baileofisipvol1iss1pp1-14>
- Putra, L. V., & Rini, Z. R. (2023). Pengenalan Budaya Indonesia Berbantuan Teknologi Augmented Reality Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 No 1(2018), 1–5.
- Roza, W., Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>
- Suriati, Samsinar S., & A. Nur Aisyah Rusnali. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing

- Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tafonao, S. Z. dan M. S. S. dan R. E. L. dan A. S. D. dan A. H. dan B. L. dan Y. W. dan T. T. dan A. (2023). *BUDAYA NIAS* (D. H. dan F. Laia (ed.); cetakan pe). CV Jejak, anggota IKAPI. [https://books.google.co.id/books?id=OADhEAAQBAJ&lpg=PA5&ots=RosNi0PKSd&dq=pengertian budaya&lr&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q=pengertian budaya&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OADhEAAQBAJ&lpg=PA5&ots=RosNi0PKSd&dq=pengertian%20budaya&lr&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q=pengertian%20budaya&f=false)
- Wulan Ayu, I., Fitriyanto, S., & Zulkarnaen. (2022). Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20–25. <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jpml>
- Yoga, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46. <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>
- Yona Sidratul Munti, N., & Asril Syaifuddin, D. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1799–1805.
- jurusan Ilmu Komunikasi sejak 2023 dan sedang menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi.
- Dr. Eko Purwanto, M.I.Kom** saat ini merupakan Lektor dan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Tangerang program studi Ilmu Komunikasi. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan menyanggah gelar S.Sos.I. Lalu, menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) di Universitas Mercu Buana dengan menyanggah gelar M.I.Kom. Dan, telah menyelesaikan pendidikan Strata Tiga (S3) di Institut Pertanian Bogor dengan menyanggah gelar Dr.
- Ade Siti Khaeriah, M.I.Kom** saat ini merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Tangerang program studi Ilmu Komunikasi. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Padjajaran pada dengan gelar S.Kom. Dan, kemudian kembali melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Universitas Padjajaran dengan gelar M.I.Kom.
- Della Nesha Sagita** saat ini merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi sejak 2023 dan sedang menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi.
- Heni Setiawati** saat ini merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi sejak 2023 dan sedang menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi.

PROFIL PENULIS

Farah Lutfiya Salsabila saat ini merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tangerang